

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA MATERI TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X

Yusrawati JR Simatupang¹

¹Universitas Bina Bangsa Getsempena, Banda Aceh

Email:yusra@bbg.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa melalui media gambar pada materi teks laporan hasil observasi kelas X di MAN 3 Rukoh Banda Aceh. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian siswa kelas X yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan tes. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media gambar pada pembelajaran menulis teks hasil observasi, yaitu ketuntasan pada siklus I sebanyak 62,96% dengan nilai rata-rata sebanyak 66,11. Keterampilan guru mengelola pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media gambar pada siklus I dikategorikan baik (70%), Aktivitas siswa dalam pada siklus I dinyatakan cukup (54,28%). Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 85,19 % dengan nilai rata-rata 78,89 pada siklus II, aktivitas guru pada siklus II meningkat menjadi sangat baik (90%), aktivitas siswa pada siklus II meningkat menjadi baik (68,57). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media gambar mampu meningkatkan kemampuan menulis teks hasil observasi siswa kelas X di MAN 3 Rukoh Banda Aceh.

Kata kunci: Media Gambar, Menulis, Teks Hasil Observasi

Abstract

This study aims to determine the increase in student writing skills through image media on text material report on class X observation results in MAN 3 Rukoh Banda Aceh. This research is a classroom action research, with stages of planning, actions, observations, and reflection. Research subjects for class X students totaling 27 students. Data collection techniques are carried out using documentation, observation and test techniques. The collected data is analyzed using qualitative descriptive techniques. The results showed that there was an increase in student learning outcomes after the implementation of image media on learning text writing observations, namely completeness in the first cycle of 62.96% with an average value of 66,11. Teacher skills managing Indonesian language learning using image media in the first cycle is categorized as good (70%), the activities of students in the first cycle are declared enough (54.28%). The completeness of student learning outcomes in the second cycle increased to 85.19% with an average value of 78.89 in the second cycle, the teacher activity in the second cycle increased became very good (90%), student activity in the second cycle increased to good (68, 57). Based on the results of the study it can be concluded that the image media can improve the ability to write the text of the observation of class X students in MAN 3 Rukoh Banda Aceh.

Keywords: Image Media, Writing, Observation Text

Pendahuluan

Pengembangan kurikulum 2013 menuntun perubahan paradigma dalam pembelajaran. Kurikulum ini menyebabkan perubahan konsep, metode, komitmen, dan strategi pendekatan guru dalam sekolah. Kurikulum 2013 mencanangkan pembelajaran berbasis teks. Artinya peserta didik dituntut untuk mampu memproduksi sebuah teks melalui kemampuan menulis. Dari berbagai macam jenis teks tersebut salah satunya adalah teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi adalah jenis teks yang menyajikan informasi secara umum mengenai sesuatu berdasarkan hasil pengamatan.

Berdasarkan observasi di MAN 3 Rukoh, kemampuan menulis dalam pelaksanaannya sering tidak mendapat perhatian. Hal itu dikarenakan dalam kesehariannya banyak siswa mampu dalam membaca teks tetapi mengalami kesulitan dalam menulis teks. Siswa kesulitan memulai dan mengembangkan ide atau gagasannya tersebut ke dalam sebuah tulisan. Di samping siswa mengalami kesulitan dalam menulis, dalam pembelajaran menulis terutama menulis teks laporan hasil observasi guru sering kali hanya bersumber dari satu buku teks Bahasa Indonesia, dan kurang memberikan referensi atau contoh tentang teks laporan hasil observasi dari sumber lain.

Ketika di lapangan guru memberi instruksi kepada siswa untuk menulis teks tanpa memberi contoh hal apa saja yang harus mereka catat sehingga siswa merasa kurang paham dan akhirnya malas. Anggapan-anggapan seperti itulah yang akhirnya mengurangi motivasi siswa untuk menulis. Dibutuhkan media yang tepat untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi.

Teks laporan observasi adalah teks yang berfungsi untuk menggolongkan atau mengklasifikasikan informasi. Teks ini memiliki urutan yang logis tentang fakta tanpa keterlibatan personal peneliti. Teks laporan hasil observasi menginformasikan sesuatu yang hidup seperti hewan, tumbuhan atau benda mati seperti sungai, laut (Kemendikbud, 2013). Jenis teks ini digunakan ketika akan mengajarkan sebuah topik atau menulis suatu artikel. Sebuah teks laporan biasanya berisi fakta-fakta tentang suatu hal, deskripsi dan informasi tentang kebiasaan dan kualitas suatu hal yang tepat untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media gambar untuk pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Di antara media pembelajaran, media gambar adalah media yang umum dipakai. Media gambar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Arsyad, 2005: 91). Penggunaan media gambar harus disesuaikan dengan topik yang akan dibahas dalam pembelajaran, sehingga penggunaannya akan lebih efektif dan dapat membantu siswa mencerna pelajaran dengan mudah.

Kehadiran media pembelajaran merupakan hal yang masih baru bagi para siswa kelas IV MAN 3 Rukoh khususnya dalam pembelajaran menulis, sehingga kehadiran media secara tidak langsung akan merubah karakteristik pembelajaran yang mungkin akan meningkatkan motivasi belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar khususnya kemampuan menulis teks hasil observasi.

Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba menerapkan media gambar yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa, merangsang pola pikir, wawasan dan penalaran siswa dengan melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Kelas X Man 3 Rukoh Banda Aceh”.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas X MAN 3 Rukoh Banda Aceh. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 3 Rukoh Banda Aceh yang berjumlah 27 orang siswa, terdiri dari 12 orang laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi/pengamatan, dokumentasi, dan tes. Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, baik aktivitas guru maupun siswa apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah media gambar yang menjadi kriteria penilaian oleh observer. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa nilai hasil tes siswa pada setiap siklusnya dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa baik secara

individu maupun secara klasikal. Dokumentasi lainnya berupa data-data tentang lokasi penelitian, data guru, data siswa dan data sarana prasarana penelitian. Tes dalam penelitian ini diberikan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran geografi dengan menerapkan media gambar. Tes diberikan kepada siswa pada akhir setiap siklus pembelajaran dengan jumlah soal sebanyak 20 butir pilihan ganda dengan skor masing-masing soal adalah 5, dan jika semua jawaban siswa benar maka jumlahnya adalah 100, dan nilai tersebut dibandingkan dengan KKM yang ditetapkan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia di MAN 3 Rukoh Banda Aceh.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa melalui lembar observasi, dianalisa menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata. Adapun deskripsi skor rata-rata tingkat kemampuan guru dan siswa menurut Nasution (2007:92) sebagai berikut:

$1,00 \leq \text{TKG/TKS} < 1,50$	= Tidak Baik
$1,50 \leq \text{TKG/TKS} < 2,50$	= Kurang Baik
$2,50 \leq \text{TKG/TKS} < 3,50$	= Baik
$3,50 \leq \text{TKG/TKS} < 4,50$	= Sangat Baik

Data tes hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menggunakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Untuk melihat ketuntasan siswa secara individu dapat langsung dilihat dari jumlah ketercapaiannya dengan KKM yang ditemukan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia dan disahkan oleh kepala MAN 3 Rukoh Banda Aceh, sedangkan secara klasikal dapat dicari dengan rumus menurut Depdikbud (2006:42) sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan siswa, peneliti menggunakan standar ketuntasan klasikal. Satu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat >80% siswa yang telah tuntas belajarnya (Berdasarkan KKM yang ditetapkan MAN 3 Rukoh Banda Aceh).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Siklus I

1) Perencanaan siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 9 Mei 2016 dan dilaksanakan selama 2 x 40 Menit dalam satu kali pertemuan, pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan:

- (1) Menyusun RPP tentang teks laporan hasil observasi.
- (2) Membuat lembar observasi, yaitu lembaran pengamatan aktivitas guru dan siswa.
- (3) Membuat soal tes.

2) Pelaksanaan tindakan siklus I

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks observasi dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran yang membahas teks laporan hasil observasi. Pada pelaksanaan ini guru melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan ini, memotivasi siswa dan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa baik dari pembelajaran sebelumnya maupun pengetahuan yang didapat siswa dari kehidupan sehari-hari.
- (2) Para anggota kelompok bertanya mengenai teks laporan hasil observasi.
- (3) Guru membagikan siswa menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 dan 5 siswa dengan kemampuan berbeda-beda.
- (4) Guru membagikan gambar kepada siswa.
- (5) Siswa menulis teks hasil observasi sesuai dengan gambar.
- (6) Kelompok mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain menanggapi.
- (7) Diakhir pembelajaran guru memberikan tes dan melakukan penilaian secara individu.

- (8) Selanjutnya guru dan pengamat melakukan refleksi tentang apa yang telah dilakukan oleh guru maupun siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- (9) Berdasarkan hasil refleksi dari pengamat, guru akan menyusun langkah-langkah pelaksanaan selanjutnya ke siklus II.

3) Observasi siklus I

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung melalui penggunaan media gambar dengan menggunakan instrumen pengamatan ditujukan kepada perilaku yang muncul setiap interval 70 menit.

Berdasarkan tabel 4.1 dalam melakukan aktivitasnya guru memperoleh skor rata-rata 3,5 (70%) dan termasuk kategori baik. Pada kegiatan pembelajaran guru sudah mengajukan gambar, mengarahkan teks hasil observasi sesuai dengan gambar, membimbing siswa dalam mengumpulkan materi, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Data pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar dinyatakan dalam persentase, data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

(1) Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Indikator/Aspek yang diamati	Skor Pengamat	Skor Ideal	Persentase (%)
1. Mengajukan gambar	4	5	80
2. Mengarahkan teks hasil observasi sesuai dengan gambar	3	5	60
3. Membimbing siswa menulis laporan hasil observasi sesuai gambar	4	5	80
4. Mengevaluasi hasil belajar siswa	3	5	60
Jumlah Keseluruhan	14	-	70
Nilai Rata-rata	3,5	-	

(2) Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	Skor Ideal	Persentase (%)
1. Memperhatikan guru ketika membuka pelajaran	3	5	60
2. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi	2	5	40
3. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi	2	5	40
4. Mengamati gambar	3	5	60
5. Membuat teks hasil observasi sesuai gambar	3	5	60
6. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa	3	5	60
7. Membuat kesimpulan untuk materi yang dipelajari	3	5	60
Jumlah Skor	19	35	-
Nilai rata-rata	2,71	-	54,28

Berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan media gambar pada siklus I memperoleh skor rata-rata 2,71 (54,28%) yang termasuk dalam kategori cukup. Hasil ini mengindikasikan bahwa siswa belum begitu maksimal dalam pembelajaran menggunakan media gambar, dimana siswa belum terampil mengemukakan pendapat dan juga siswa belum mampu memahami gambar-gambar yang terdapat dalam media tersebut.

(3) Hasil tes siklus I

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar, diberikan tes kepada siswa. Hasil tes belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Tes Siklus I Materi Teks Laporan Hasil Observasi

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1.	AR	70	√	
2.	AE	80	√	
3.	AI	65		√
4.	AJ	70	√	
5.	AZ	35		√
6.	ARA	70	√	
7.	AH	65		√
8.	AF	75	√	
9.	CP	70	√	
10.	CR	50		√
11.	CM	45		√
12.	FL	70	√	
13.	HD	70	√	
14.	JMP	65		√
15.	JK	70	√	
16.	MB	75	√	
17.	MR	55		√
18.	NR	70	√	
19.	NK	75	√	
20.	RH	70	√	
21.	RM	35		√
22.	SR	70	√	
23.	SS	80	√	
24.	SR	65		√
25.	TM	75	√	
26.	TH	75	√	
27.	ZR	70	√	
Jumlah		1785	18	9
Rata-rata		66,11	-	-
Persentase			66,67	33,33

Hasil belajar siklus I pada materi menulis teks laporan hasil observasi siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 66,11. Penilaian dilakukan melalui tes hasil belajar secara tulisan melalui soal esai. Tes diberikan setelah proses pembelajaran menggunakan media gambar. Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui siswa yang tuntas belajar sebanyak 18 (66,67%) dari 27 siswa, sementara siswa yang tidak tuntas berjumlah 9 (33,33%).

Hasil ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar pada siklus I belum mencapai ketuntasan secara klasikal yang ditetapkan yaitu 70 untuk individu dan 80% secara klasikal. Berdsarkan hasil ini maka penelitian harus dilanjutkan pada siklus II dengann harapan ketuntasan secara klasikal dapat tercapai.

(4) Refleksi siklus I

Berdasarkan hasil tes pada siklus I dan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar maka dapat direfleksikan beberapa hal, diantaranya: (a) Kemampuan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar dikategorikan cukup baik, (b) Ketuntasan belajar siswa secara klasikal masih sangat kurang, dimana jumlah ketuntasan hanya 62,96%, dan (c) Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebanyak 66,11.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka perlu direvisi beberapa hal sebagai berikut: (a) Mengingat ketuntasan belajar siswa belum mencapai 80%, maka guru harus menekankan pada pokok dan inti dari materi menulis teks laporan observasi yang dibahas, (b) Nilai rata-rata siswa perlu ditingkatkan, dengan cara siswa harus benar-benar teliti mengamati gambar dan mengambil intisari dari gambar yang ditampilkan, (c) Mengingat kemampuan siswa/aktivitas siswa dalam pembelajaran hanya dikategorikan cukup, maka guru harus benar-benar mengaktifkan peran dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menggunakan media gambar. Dengan demikian, maka penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus berikutnya (II).

Siklus II

a) Perencanaan siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 8 September 2016 dan dilaksanakan selama 2 x 40 Menit dalam satu kali pertemuan, pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan:

- (1) Menyusun RPP tentang teks laporan hasil observasi.
- (2) Membuat lembar observasi, yaitu lembaran pengamatan aktivitas guru dan siswa.
- (3) Membuat soal tes.

b) Pelaksanaan tindakan siklus II

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran yang membahas teks laporan hasil observasi. Pada pelaksanaan ini guru melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan ini, memotivasi siswa dan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa baik dari pembelajaran sebelumnya maupun pengetahuan yang didapat siswa dari kehidupan sehari-hari.
- (2) Para anggota kelompok bertanya mengenai teks laporan hasil observasi.
- (3) Guru membagikan siswa menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 dan 5 siswa dengan kemampuan berbeda-beda.
- (4) Guru membagikan gambar kepada siswa.
- (5) Siswa menulis teks hasil observasi sesuai dengan gambar.
- (6) Kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi.
- (7) Diakhir pembelajaran guru memberikan tes dan melakukan penilaian secara individu.
- (8) Selanjutnya guru dan pengamat akan melakukan refleksi tentang apa yang telah dilakukan oleh guru maupun siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c) Observasi siklus II

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung melalui penggunaan media gambar dengan menggunakan instrumen pengamatan ditujukan kepada perilaku yang muncul setiap interval 70 menit.

Berdasarkan tabel 4. dalam melakukan aktivitasnya guru memperoleh skor rata-rata 4,5 (90%) dan termasuk kategori sangat baik. Pada kegiatan pembelajaran guru sudah mengajukan gambar, mengarahkan teks hasil observasi sesuai dengan gambar, membimbing siswa dalam mengumpulkan materi, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Data pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar dinyatakan dalam persentase, data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Indikator/Aspek yang diamati	Skor Pengamat	Skor Ideal	Persentase (%)
1. Mengajukan gambar	5	5	100
2. Mengarahkan teks hasil observasi sesuai dengan gambar	4	5	80
3. Membimbing siswa menulis laporan hasil observasi sesuai gambar	5	5	100

4. Mengevaluasi hasil belajar siswa	4	5	80
Jumlah Keseluruhan	18	-	90
Nilai Rata-rata	4,5	-	

2) Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	Skor Ideal	Persentase (%)
1. Memperhatikan guru ketika membuka pelajaran	4	5	80
2. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi	3	5	60
3. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi	3	5	60
4. Mengamati gambar	4	5	80
5. Membuat teks hasil observasi sesuai gambar	4	5	80
6. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa	3	5	60
7. Membuat kesimpulan untuk materi yang dipelajari	3	5	60
Jumlah Skor	24	35	-
Nilai rata-rata	3,43	-	68,57

Berdasarkan tabel 4.5 hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan media gambar pada siklus II memperoleh skor rata-rata 3,43 (68,57%) yang termasuk dalam kategori cukup. Hasil ini mengindikasikan bahwa siswa belum begitu maksimal dalam pembelajaran menggunakan media gambar, dimana siswa belum terampil mengemukakan pendapat dan juga siswa belum mampu memahami gambar-gambar yang terdapat dalam media tersebut.

3) Hasil tes siklus II

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar, diberikan tes kepada siswa. Hasil tes belajar siswa yang diperoleh pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Tes Siklus II Materi Teks Laporan Hasil Observasi

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1.	AR	85	√	
2.	AE	100	√	
3.	AI	75	√	
4.	AJ	80	√	
5.	AZ	55		√
6.	ARA	80	√	
7.	AH	75	√	
8.	AF	85	√	
9.	CP	85	√	
10.	CR	70	√	
11.	CM	55		√
12.	FL	85	√	
13.	HD	80	√	
14.	JMP	75	√	
15.	JK	85	√	

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
16.	MB	90	√	
17.	MR	65		√
18.	NR	80	√	
19.	NK	85	√	
20.	RH	80	√	
21.	RM	55		√
22.	SR	80	√	
23.	SS	90	√	
24.	SR	75		√
25.	TM	90	√	
26.	TH	85	√	
27.	ZR	85	√	
Jumlah		2130	23	4
Rata-rata		78,89	-	-
Persentase			85,19	14,81

Hasil belajar siklus II pada materi menulis teks laporan hasil observasi siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 66,11. Penilaian dilakukan melalui tes hasil belajar secara tulisan melalui soal esai. Tes diberikan setelah proses pembelajaran menggunakan media gambar. Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui siswa yang tuntas belajar sebanyak 23 (85,19%) dari 27 siswa, sementara siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 (14,81%).

Hasil ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar pada siklus II sudah mencapai ketuntasan secara klasikal yang ditetapkan yaitu 70 untuk individu dan 80% secara klasikal. Berdasarkan hasil ini maka penelitian harus dilanjutkan pada siklus II dengan harapan ketuntasan secara klasikal dapat tercapai. dicukupkan sampai siklus II saja.

4) Refleksi siklus II

Berdasarkan hasil tes pada siklus II dan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar maka dapat direfleksikan beberapa hal, diantaranya: (a) Kemampuan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar dikategorikan baik, (b) Ketuntasan belajar siswa secara sudah melebihi kriteria yang ditetapkan, dimana jumlah ketuntasan sebesar 85,19%, dan (c) Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebanyak 78,89.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, maka penelitian ini dianggap telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks hasil observasi dan dengan tercapainya ketuntasan tersebut, maka penelitian ini dicukupkan sampai siklus II saja atau tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Pembahasan Hasil Siklus I

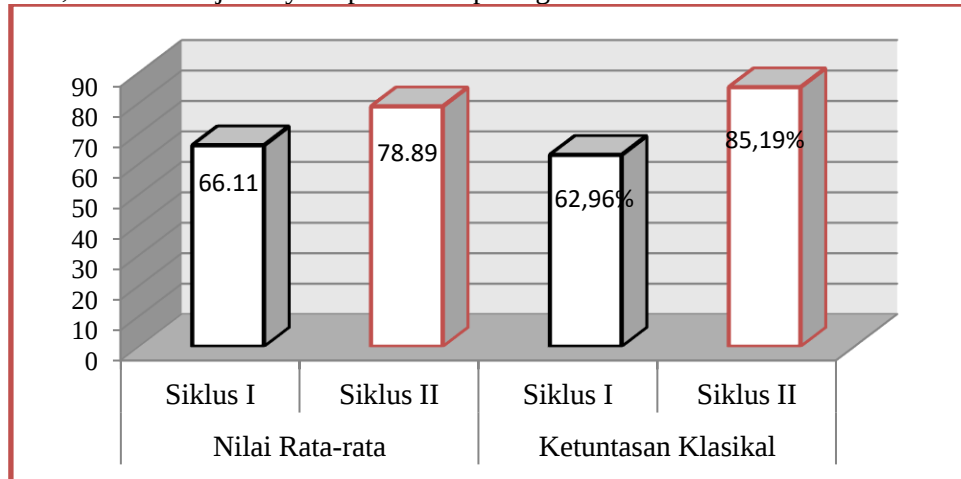
Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar pada materi menulis teks hasil observasi di MAN 3 Rukoh Banda Aceh, telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas secara individu pada siklus I sebanyak 17 orang dengan nilai rata-rata sebesar 66,11, secara klasikal ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak 62,96%, hasil ini tentunya belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sebanyak 80% sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Tidak tuntasnya siklus I disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah kurangnya keterampilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru kurang mampu mengembangkan kemampuan berfikir siswa, dan kurang tepat dalam memberikan penguatan. Dari segi siswa, yaitu siswa kurang mampu mengembangkan kemampuan berfikir tentang materi menulis teks laporan hasil observasi, tidak mampu menganalisis secara ilmiah, kurang motivasi siswa dan kurang teliti dalam mengerjakan soal evaluasi.

Pembahasan Hasil Siklus II

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada siklus II yaitu guru meningkatkan kemampuan dalam memberikan menjelaskan materi dan langkah pembelajaran diperbaiki, guru berusaha mengembangkan kemampuan berfikir siswa tentang materi menulis teks laporan hasil observasi dan lebih teliti dalam memberikan penguatan kepada siswa. Pada siklus II siswa juga diupayakan lebih mengembangkan kemampuan berfikir, dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

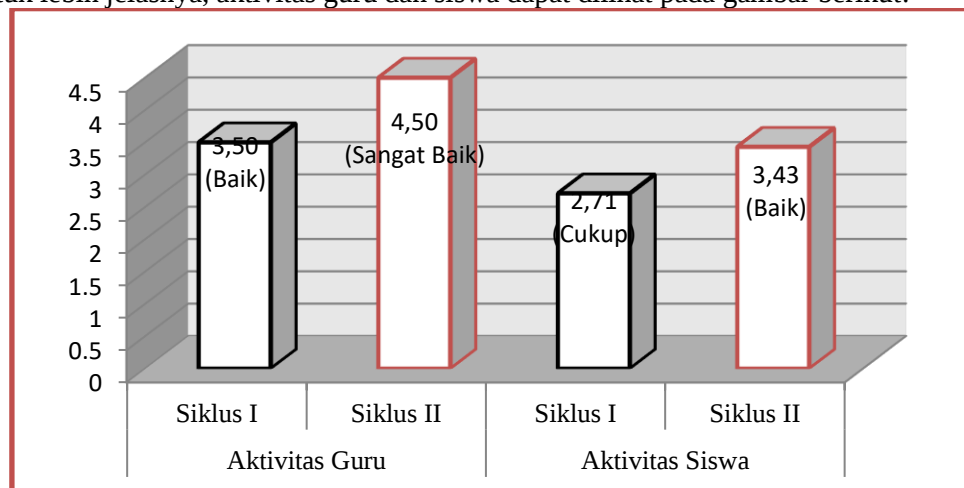
Setelah melakukan berbagai perbaikan pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat dari 17 orang yang tuntas menjadi 23 orang, nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan dari 66,11 menjadi 78,89 pada siklus II, secara klasikan ketuntasan siswa mengalami peningkatan yaitu menjadi 85,19% dari sebelumnya 62,96%. Hasil ini sekaligus mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sebanyak 80%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Perbandingan Ketuntasan Individu

Berdasarkan grafik di atas dapat dipahami bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa, baik dari segi nilai rata-rata maupun dari segi ketuntasan hasil belajar siswa. Dari segi nilai rata-rata meningkat sebanyak 12,78 sedangkan dari segi persentase ketuntasan terjadi peningkatan sebanyak 22,23%.

Peningkatan juga terjadi pada aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media gambar. Pada siklus I aktivitas guru secara keseluruhan mendapat skor 3,50 (70%) termasuk kategori baik, sedangkan pada siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu mendapat skor 4,50 (90%) dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa dalam pembelajaran, pada siklus I belum memuaskan, yaitu siswa hanya memperoleh skor 2,71 (54,28) dengan kategori cukup. Hasil ini tentunya sangat jauh dari yang diharapkan, sehingga guru mengoptimalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pada siklus II aktivitas siswa memperoleh skor 3,43 (68,57%) dengan kategori baik. Untuk lebih jelasnya, aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Grafik Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan grafik di atas, dapat dipahami bahwa aktivitas guru dan siswa mengalami perubahan yang sangat baik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I aktivitas guru menunjukkan angka 3,50 (baik) artinya guru tergolong baik dalam mengelola kelas namun hal tersebut belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dan pada siklus II aktivitas guru menjadi sangat baik dengan skor 4,50. Demikian juga dengan aktivitas siswa pada siklus I siswa hanya dikategorikan cukup (2,71) aktivitasnya dalam pembelajaran dan menjadi baik (3,43) pada siklus II.

Berdasarkan hasil pada siklus I dan II dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar antara lain siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran karena melalui media gambar siswa diberikan gambar-gambar yang menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar materi menulis teks hasil observasi.

Motivasi siswa ini disebut juga sebagai faktor intrinsik yang turut mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini sebagaimana pendapat Slameto (2003:42), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa juga disebabkan oleh dorongan ingin tahu dan ingin menyelidiki gambar yang ditampilkan oleh guru. Ketertarikan siswa pada gambar membuat siswa penasaran dan tertarik mencari tahu mengenai gambar tersebut. Melalui keinginan mencari tahu, maka siswa akan lebih tertarik untuk belajar atau membaca tentang menulis teks hasil observasi.

Keberhasilan penggunaan media gambar dalam pembelajaran ini tidak terlepas dari pemilihan gambar-gambar yang penuh dengan warna-warna tentang lingkungan hidup sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dan menjadi lebih menarik mempelajari materi menulis teks hasil observasi. Menurut Hamalik (2002:323) mengemukakan bahwa, "Syarat media gambar harus menarik dan meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran". Hasil ini memberikan gambaran bahwa siswa membutuhkan situasi pembelajaran yang baru dan mampu meningkatkan motivasi mereka mengikuti proses pembelajaran. Oleh karenanya penerapan model pembelajaran yang baru dan menarik sangat penting diperhatikan oleh seorang guru, khususnya guru bahasa Indonesia.

Penutup

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media gambar pada pembelajaran menulis teks hasil observasi, yaitu ketuntasan pada siklus I sebanyak 62,96% dengan nilai rata-rata sebanyak 66,11 meningkat menjadi 85,19 % dengan nilai rata-rata 78,89 pada siklus II.
- 2) Keterampilan guru mengelola pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media gambar pada siklus I dikategorikan baik (70%) dan meningkat menjadi sangat baik (90%) pada siklus II.
- 3) Aktivitas siswa dalam pada siklus I dinyatakan cukup (54,28%), sedangkan pada siklus II dinyatakan baik (68,57).

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Danim, Sudarwan. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fathurrahman, Pupuh. 2011. *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Hamalik, Oemar. 2002. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Adiyata.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keraf, Gorys. 1989. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Nusa Indah.
- Labellerisna. 2013. *Teks Laporan Hasil Observasi*. Jurnal Pendidikan. (Online) <http://labellerisna.wordpress.com>
- Mukhlis. 2005. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rojas, Virginia. 2010. *Language Features of Seven Writing Genres*. Diunduh dari <http://flesolcobbcentral.typepad.com/files/genre-text-features>.
- Ronald, Walpole. 2003. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sadiman, Arief S. 2006. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Taniredja, Tukiran. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Yani, Ahmad. 2013. *12 Keterampilan Dasar Mengajar*. Bandung: Pring Gandani.